

ABSTRAK

Awaliyah Safitri (2013).“Implementasi Teknik Cerita Berantai dalam Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas V SDN Kragilan 3 Kecamatan Kragilan Kabupaten Serang.”

Penelitian Tindakan Kelas inidilatarbelakangi oleh aktivitas belajar dan hasil belajar siswa yang belum mencapai standar nilai yang telah ditetapkan, serta implikasi teknik cerita berantai pada pembelajaran. Penelitian ini merumuskan masalah tentang proses, implikasi, dan hasil penerapan teknik cerita berantai yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak di kelas. Tujuan penelitian secara global yaitu meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan penerapan teknik cerita berantai dalam pembelajaran menyimak. Studi pustaka yang peneliti lakukan mengindikasikan kemampuan menyimak merupakan penghubung antar kemampuan lainnya, hasil telaah studi pustaka menunjukkan bahwa teknik cerita berantai mampu membawa siswa menjadi lebih antusias dalam meningkatkan kemampuan menyimaknya. Metode dan prosedur penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart, dilakukan dengan tahap pra siklus dan dua siklus dengan dua kali pertemuan, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dianalisis menggunakan pedoman observasi guna mengetahui keaktifan siswa dan analisis data guna mengolah nilai hasil tes belajar siswa, pedoman wawancara guru dan siswa dibuat untuk mengukur sejauh mana pengalaman guru dan siswa, tujuannya yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar, hasil tes siswa dan menerapkan teknik cerita berantai dalam pembelajaran menyimak, kegiatan cerita berantai dilakukan olehsiswa secara bergilir, kegiatan ini seolah memaksa siswa untuk menyimak dengan teliti. Hasilobservasi aktivitas belajar dan nilai tes siswa menunjukkan perubahan yang signifikan, terlihat pada rekapitulasi tiap siklusnya. Nilai rata-rata keaktifan siswa dari tahap pra siklus sebesar 28% meningkat menjadi 56,58% pada siklus I semakin meningkat menjadi 74,86% pada siklus II. Dan nilai rata-rata tes hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari tahap pra siklus sebesar 39,42 meningkat menjadi 53,14 pada siklus I semakin meningkat pada siklus II yaitu sebesar 83,42, memenuhi standar KKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik cerita berantai dalam peningkatan kemampuan menyimak dapat meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa, serta implikasinya siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini tercermin dengan adanya rekomendasi dari guru mitra. Adapun rekomendasi dari penelitian ini menekankan kepada penggunaan teknik yang tepat dalam mengelola pembelajaran, dapat menunjang dalam penggunaan alat peraga yang tepat pula. Selain itu materi/bahan ajar dan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.

Awaliyah Safitri, 2013

IMPLEMENTASI TEKNIK CERITA BERANTAI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA KELAS V SDN KRAGILAN 3 KECAMATAN KRAGILAN KABUPATEN SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu